



SITUS BITING

(Historisitas dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar Sejarah)

SKRIPSI

Oleh :

**Andri Firmanto
NIM 060210302164**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



SITUS BITING

(Historisitas dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar Sejarah)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Andri Firmanto
NIM 060210302164

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

2011

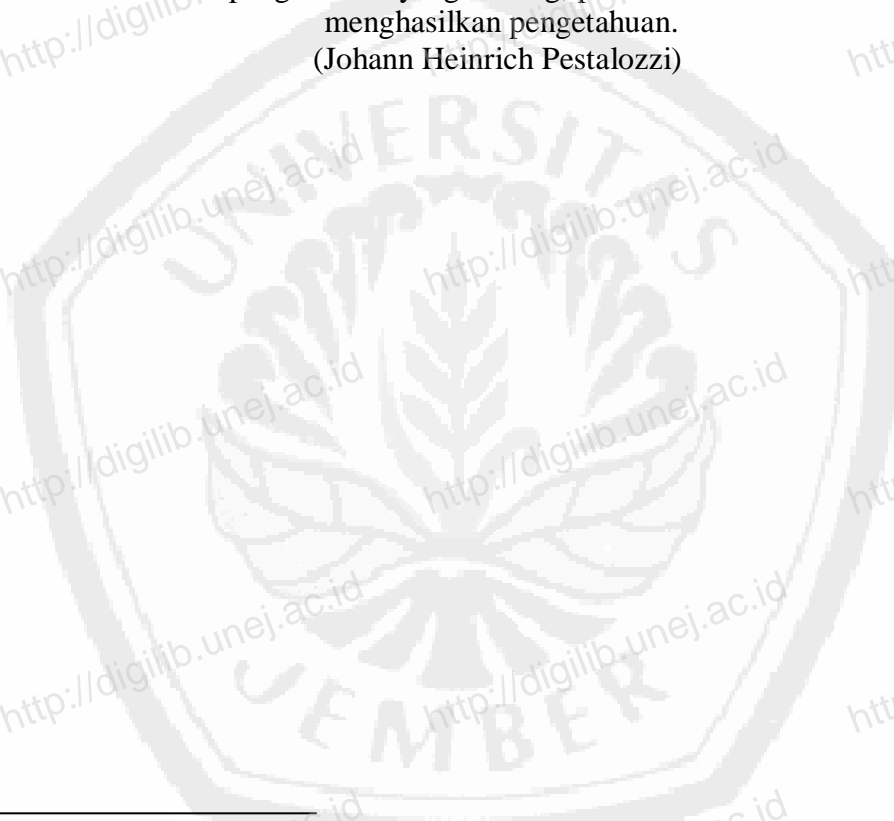
PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Marsi tercinta, yang telah mendoakan dan memberikan limpahan kasih sayang untuk saya;
2. Ayahanda Sukardi, yang telah memberikan pengorbanan selama ini serta mengajarkan arti kehidupan bagi saya;
3. Dosen terhormat, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran;
4. Almamater yang kebanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Pengetahuan bermula dari pengamatan dan pengamatan menimbulkan pengertian, selanjutnya pengertian yang baru itu bergabung dengan yang lama membentuk pengetahuan, akan tetapi pengamatan tanpa pengertian merupakan pengetahuan yang kosong, pasif dan tidak menghasilkan pengetahuan.
(Johann Heinrich Pestalozzi)



Nana Sudjana.2007. *Teknologi Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Andri Firmanto

NIM : 060210302164

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Situs Biting : Historisitas dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Desember 2011

Yang menyatakan,

Andri Firmanto

NIM 060210302164

SKRIPSI

SITUS BITING

(Historisitas dan pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar Sejarah)

Oleh

Andri Firmanto
NIM 060210302164

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sutjitro, M.Si.

Dosen Pembimbing II : Drs. Kayan Swastika, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Situs Biting : Historisitas dan Pemanfaatannya sebagai Sumber

Belajar” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : 13 Desember 2011

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Budiyo, M.Si.
NIP. 19570702 198601 1 001

Drs. Kayan Swastika, M.Si.
NIP 19670210 200212 1 002

Anggota I

Anggota II

Drs. Sugiyanto, M.Hum.
NIP. 19570220 198503 1 003

Drs. Sutjitro, M.Si.
NIP 19580624 198601 1 001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Situs Biting: Historisitas dan Pemanfaatannya Sebagai Sumber Belajar Sejarah;

Andri Firmanto; 060210302164; 2006: 82 halaman; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Indonesia merupakan wilayah yang banyak menyimpan peninggalan budaya. Peninggalan-peninggalan budaya tersebut tersebar di berbagai daerah-daerah di Indonesia. Jawa timur merupakan provinsi yang banyak menyimpan peninggalan budaya khususnya di daerah Lumajang. Salah satu peninggalan budaya yang ada di daerah Lumajang adalah situs Biting. Situs Biting merupakan peninggalan sejarah kerajaan Majapahit yang ada di Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Kerajaan Majapahit merupakan kerajaan Hindu-Budha yang terbesar dan terkuat. Situs Biting ini merupakan bekas pusat pemerintahan daerah di bawah pemerintahan pusat pada jaman kerajaan Majapahit. Keunikan dari situs ini adalah adanya bekas bangunan benteng pertahanan yang jarang sekali ditemukan di daerah lain. Selain itu juga terdapat peninggalan seperti makam Menak Koncar, bekas pemandian ratu kencana ungu, serpihan-serpihan keramik dan hiasan pada jaman kerajaan Majapahit.

Mata pelajaran sejarah dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini di anggap pelajaran yang membosankan, hal ini dikarenakan mata pelajaran sejarah di anggap pelajaran hafalan dan murid hanya mendengarkan ceramah guru di dalam kelas. Dalam hal ini penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran sejarah sangatlah penting. Salah satunya adalah penggunaan sumber belajar situs Biting.. Permasalahan yaitu (1) Historisitas situs Biting, (2) Bagaimana relevansi situs Biting sebagai sumber pembelajaran sejarah, (3) Bagaimana pemanfaatan situs Biting sebagai sumber pembelajaran sejarah. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk menganalisis

aspek kesejarahan Situs Biting, (2) Untuk menganalisis relevansi Situs Biting sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah, (3) Untuk menganalisis pemanfaatan Situs Biting sebagai sumber pembelajaran sejarah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi budaya, sedangkan teori yang digunakan adalah teori evolusionisme dan teori fungsionalisme. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Sumber-sumber yang digunakan adalah: (1) Sumber benda yang berupa areal situs Biting yang di dalamnya terdapat bangunan benteng, makan Menak Koncar, bekas pemandian Ratu Sendang dan serpihan bekas peninggalan kerajaan Majapahit; (2) sumber tertulis diperoleh dari laporan penelitian, jurnal dan buku-buku penunjang yang berkaitan dengan situs Biting; (3) Sumber lisan diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan situs Biting.

Hasil dari penelitian ini adalah membahas tentang historisitas situs Biting, relevansinya dengan pembelajaran sejarah dan pemanfaatannya sebagai sumber pembelajaran sejarah. Dalam situs Biting peninggalan kebudayaan Majapahit ini tersimpan potensi-potensi yang bisa digunakan sebagai sumber belajar. Situs Biting sebagai sumber belajar sejarah dapat di relevansikan antara lain; (1) pada siswa siswa SMP kelas VII semester gasal sesuai dengan Kompetensi dasar 5.1 mendeskripsikan perkembangan kebudayaan masyarakat dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha beserta peninggalanya, (2) siswa SMA klas XI semester gasal sesuai dengan kompetensi dasar 1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Pemanfaatan situs Biting sebagai sumber belajar bisa dilakukan oleh guru dengan cara siswa diberikan tugas yang berkaitan dengan situs Biting dan terjun langsung ke lapangan. Realisasi yang ada siswa merasa lebih senang jika mereka belajar langsung dilapangan. Dengan digunakannya situs sebagai sumber belajar diharapkan bagi pemerintah dan masyarakat agar ikut melestarikan dan mengembangkan situs Biting, bagi guru diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran serta bagi universitas Jember dapat menambah referensi dan memperkaya aktivitas penelitian sejarah.

PRAKATA

Dengan menyebut asma Allah SWT dan memanjatkan puji syukur atas segala rahmat, hidayah dan petunjuknya yang tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Situs Biting: Historisitas dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar Sejarah”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. T. Sutikto, MSc., selaku Rektor Universitas Jember.
2. Drs. H. Imam Muchtar, SH, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Drs. H. Sutjitro M.Si selaku Dosen Pembimbing I, Drs. Kayan Swastika M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan demi terselesaikanya skripsi ini.
4. Drs. Budiyo M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Masyarakat desa Biting kabupaten Lumajang sebagai tempat penelitian.
6. Keluargaku yang selalu memberikan spirit dalam penulisan skripsi ini
7. Teman-teman seangkatan 2006 yang selalu kompak dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat

Jember, 13 Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	5
1.3 Ruang Lingkup	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Situs Sejarah	8
2.2 Sumber Belajar	9
2.3 Kerangka Pemikiran	11
2.3.1 Hakekat pembelajaran Sejarah	14
2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Sejarah	15
2.3.3 Problematika Pembelajaran	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	22

3.1 Heuristik	22
3.2 Kritik.....	24
3.3 Interpretasi	25
3.4 Historiografi	26
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH DAN OBYEK PENELITIAN	28
4.1 Lumajang dan Sukodono	28
4.1.1 Lumajang	28
4.1.2 Sukodono	30
4.2 Situs Biting	36
BAB 5. Historisitas Situs Biting.....	38
5.1 Sejarah dan Potensi Situs Biting	38
5.2 Situs Biting dalam aspek Kesejarahan Kerajaan Majapahit	43
BAB 6. Relevansi Situs Biting sebagai Sumber Belajar	52
BAB 7. Pemanfaatan Situs Biting sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	57
BAB 8. PENUTUP	64
8.1 Kesimpulan	64
8.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIKS PENELITIAN	70
B. PEDOMAN WAWANCARA DAN PENGUMPULAN SUMBER	71
C. PETA KABUPATEN LUMAJANG	72
D. PETA KECAMATAN SUKODONO	73
E. PETA LOKASI SITUS BITING	74
F. SURAT IJIN PENELITIAN	75
G. FOTO-FOTO	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Luas Desa, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga menurut Desa tahun 2010.....	31
Tabel 4.2.2 Banyaknya Luas padi dan Palawija menurut desa tahun 2010....	32

